

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGUATAN KARAKTER PERCAYA DIRI  
MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA  
TEMA AKHLAK TERPUJI DI SMP NEGERI 3 BREBES**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZULMI AULIA AZHARI ABBAS**

**NIM.2121248**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGUATAN KARAKTER PERCAYA DIRI  
MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA  
TEMA AKHLAK TERPUJI DI SMP NEGERI 3 BREBES**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**ZULMI AULIA AZHARI ABBAS**  
**NIM.2121248**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHAMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Zulmi Aulia Azhari Abbas  
NIM : 2121248  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul  
**“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGUATAN KARAKTER PERCAYA DIRI MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA TEMA AKHLAK TERPUJI DI SMP NEGERI 3 BREBES”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 Juni 2025

yang menyatakan,



**Zulmi Aulia Azhari Abbas**  
**NIM. 2121248**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. **Zulmi Aulia Azhari Abbas**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Zulmi Aulia Azhari Abbas  
NIM : 2121248  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGUATAN KARAKTER PERCAYA  
DIRI MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
PADA TEMA AKHLAK TERPUJI DI SMP NEGERI  
3 BREBES**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 4 Juni 2025  
Pembimbing,

  
**Muhammad Mufid, M.Pd.I**  
**NIP. 198703162019031005**



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

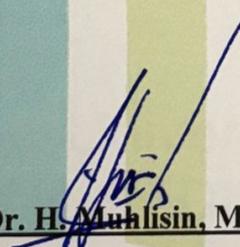
Nama : ZULMI AULIA AZHARI ABBAS  
NIM : 2121248  
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM PENGUATAN KARAKTER PERCAYA  
DIRI MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
PADA TEMA AKHLAK TERPUJI DI SMP NEGERI  
3 BREBES

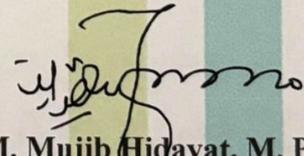
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

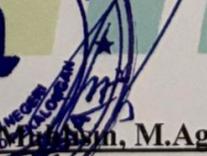
Penguji II

  
Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.  
NIP. 19700706 199803 1 001

  
M. Mujib Hidavat, M. Pd. I  
NIP. 19680423 202521 1 001

Pekalongan, 8 Juli 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.  
NIP. 19700706 199803 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...و	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ : *Kataba*

ذَكَرَ : *ẓukira*

يَذْهَبُ : *yaẓhabu*

### 3. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

#### a. *Ta' marbutah* hidup

*Ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

#### b. *Ta' marbutah* mati

*Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*

- *raudatulatfāl*

طَلْحَة - *talhah*

#### 4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

الْبِرِّ - *al-birr*

رَبَّنَا - *rabbanā*

نَزَّلَ - *nazzala*

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *ʾ* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

##### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /ʾ/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

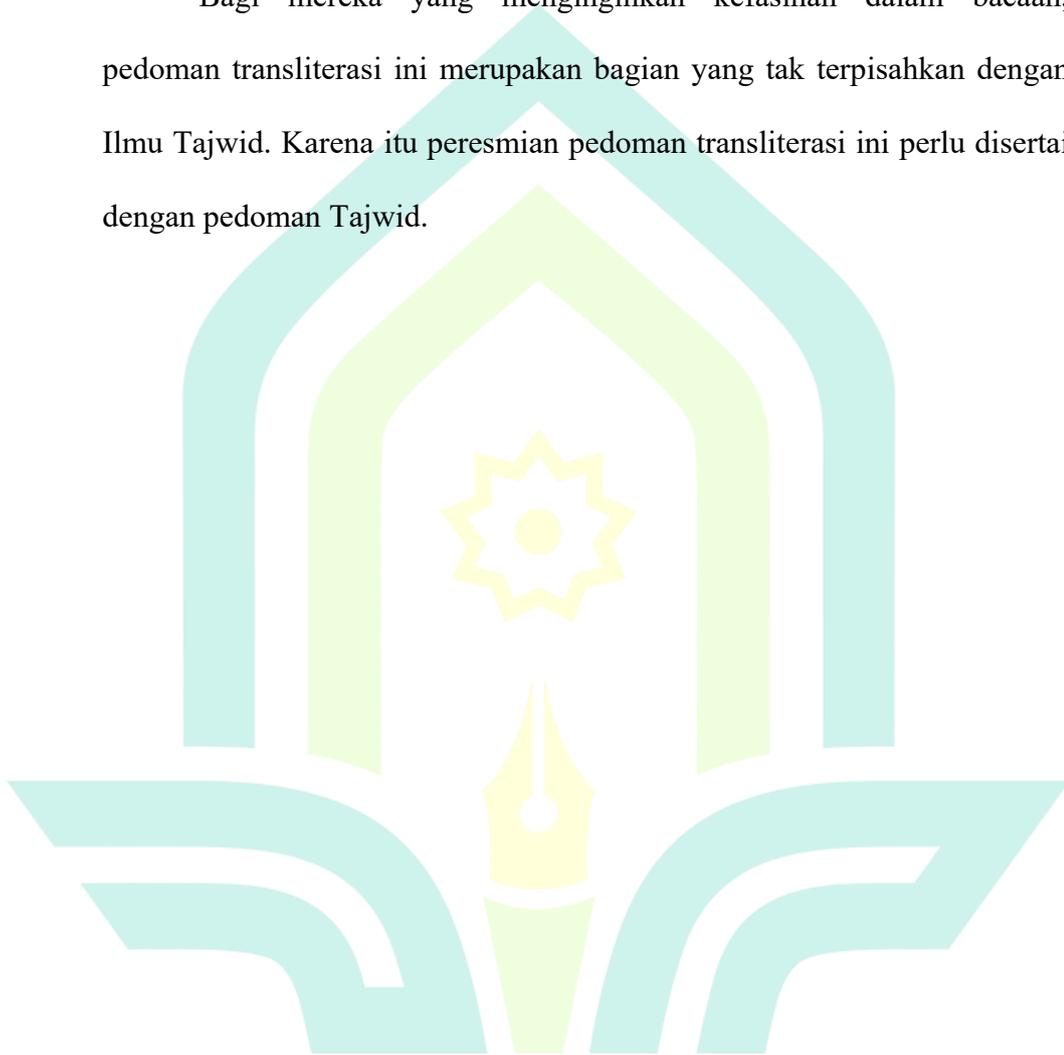
##### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

## 6. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.



## PERSEMBAHAN

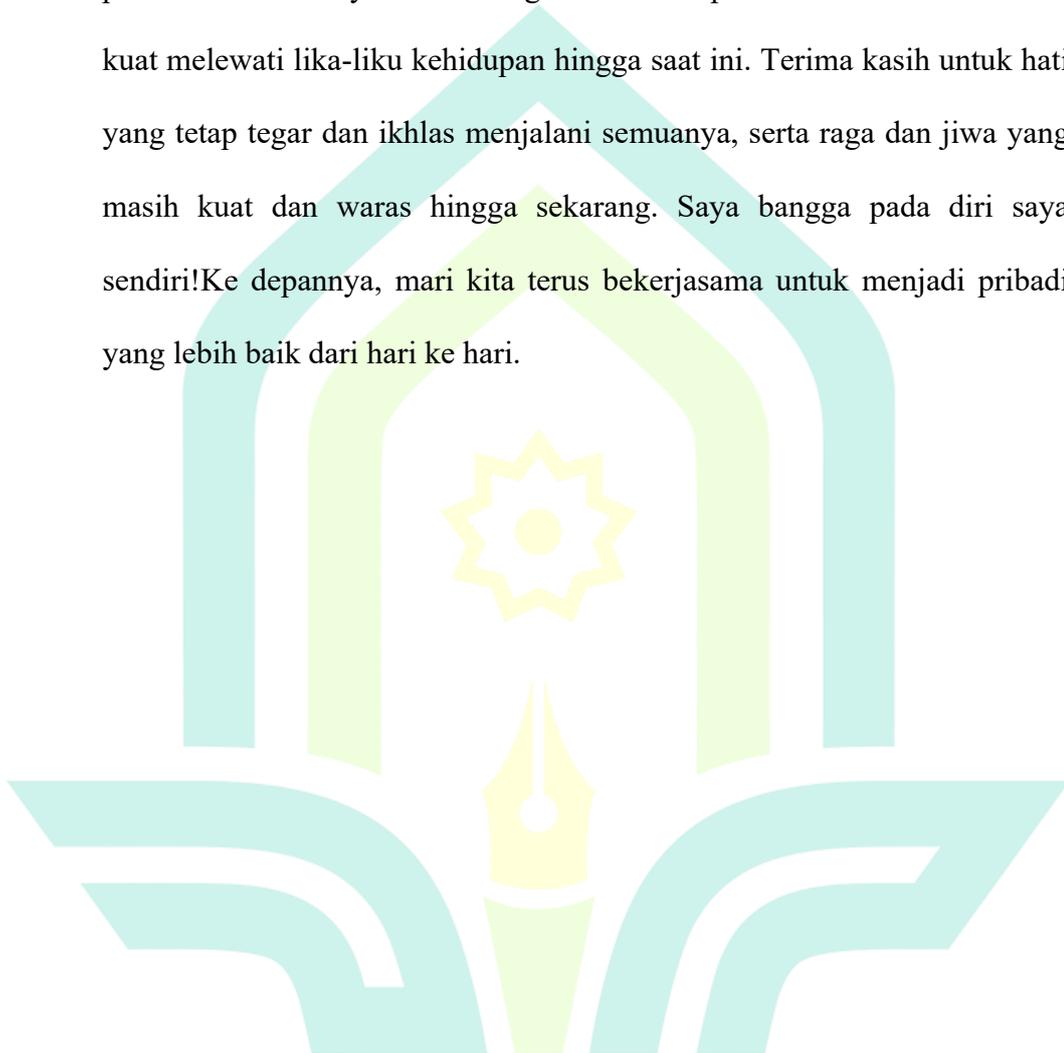
Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutan saya, Bapak Drs. A. Basori Latif, M.Pd.I. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tercurahkan dalam setiap langkah saat mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah. Bapak tak pernah henti memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Terima kasih, Bapak. Gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
2. Pintu surgaku, Ibu Siti Nurchoriyah, S.Pd.I. Beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian program studi ini. Beliau yang mengajarkan banyak hal sejak saya lahir hingga sebesar sekarang, serta selalu menanamkan pentingnya seorang perempuan berpendidikan agar kelak dapat menjadi ibu yang cerdas bagi anak-anaknya. Ibu, terima kasih atas semangat yang diberikan serta doa yang selalu Ibu panjatkan untuk saya yang mengiringi setiap langkah. Penulis yakin seratus persen bahwa doa Ibu telah banyak menyelamatkan saya dalam menjalani hidup.

3. Kedua kakak saya tercinta, Kartika Farah Siba Hijriyanti, S.Pd., dan Hana Hamidah Abas, S.Pd., terima kasih atas semangat dan dorongan yang senantiasa kalian berikan hingga akhir, serta meyakinkan saya bahwa saya mampu menyelesaikan studi ini.
4. Kedua adik saya, Moh. Satria Nugraha Abas dan Moh. Mu'thy Adila Abas, yang saya sayangi dan selalu mendoakan serta memberikan dukungan, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dan menjadi alasan saya bertahan sejauh ini. Seperti lagu Nina Feast, saya berharap kalian tumbuh lebih baik dari saya.
5. Kampus tercinta, terima kasih atas semua ilmu, fasilitas, dan bimbingan yang telah diberikan. Kampus ini adalah wadah yang membentuk dan mengarahkan langkah saya hingga titik ini, menjadi tempat belajar dan berkembang menuju masa depan yang lebih baik.
6. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu serta menunjukkan ketabahan dan kesabaran dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. SMP Negeri 3 Brebes, terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, dan nilai-nilai yang diberikan selama ini. Terima kasih pula telah memberikan kesempatan dan tempat bagi saya untuk melakukan penelitian ini.
8. Teman-teman terbaik, terima kasih atas dukungan, bantuan, dan semangat tulus selama proses ini. Kalian adalah sahabat dan rekan seperjuangan

yang selalu ada di setiap waktu, menjadi tempat berbagi dan menguatkan saat dibutuhkan.

9. Terakhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, Zulmi Aulia Azhari Abbas, atas kerja keras dan semangat yang tak pernah padam dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih telah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga saat ini. Terima kasih untuk hati yang tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya, serta raga dan jiwa yang masih kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri!Ke depannya, mari kita terus bekerjasama untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.



## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

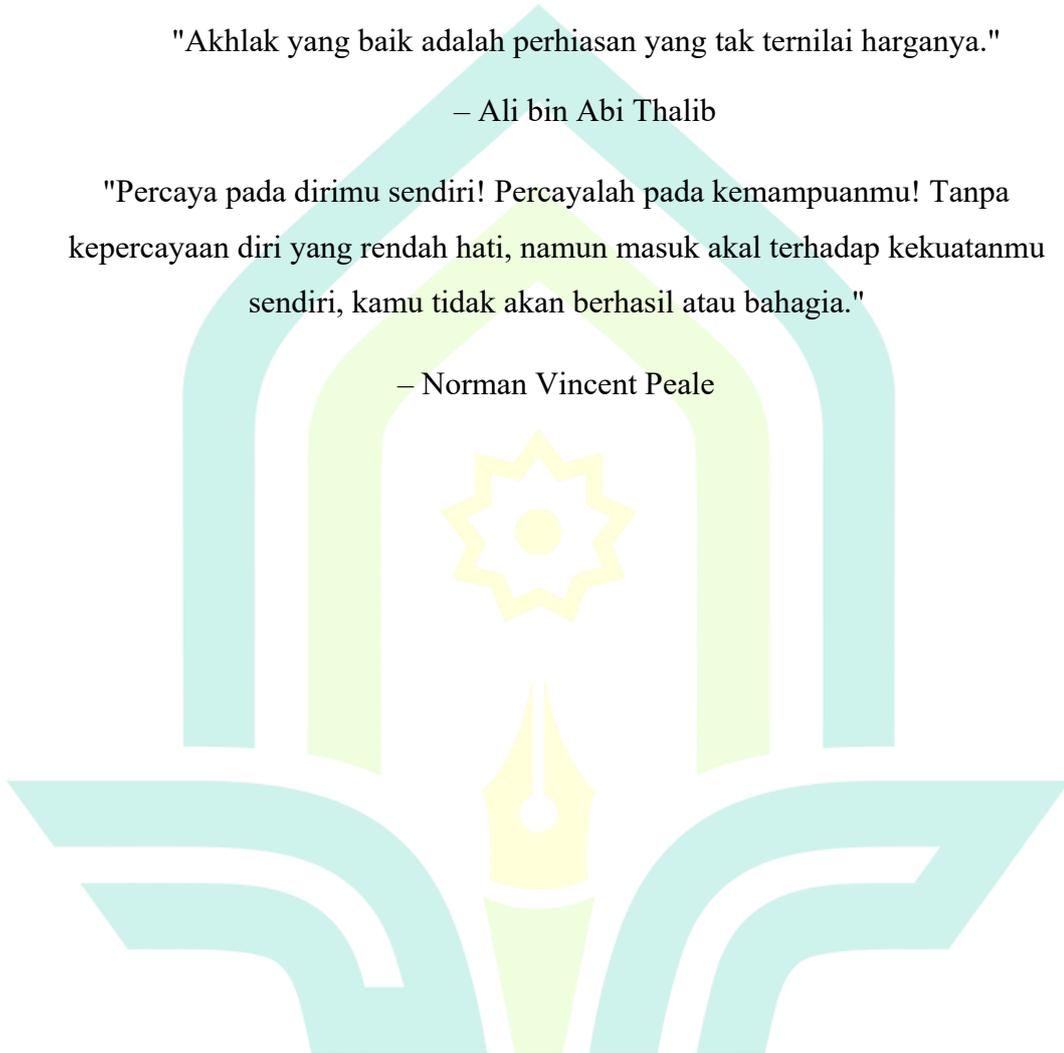
(QS. Al-Insyirah: 5).

"Akhlak yang baik adalah perhiasan yang tak ternilai harganya."

– Ali bin Abi Thalib

"Percaya pada dirimu sendiri! Percayalah pada kemampuanmu! Tanpa kepercayaan diri yang rendah hati, namun masuk akal terhadap kekuatanmu sendiri, kamu tidak akan berhasil atau bahagia."

– Norman Vincent Peale



## ABSTRAK

**Abbas, Zulmi Aulia Azhari. 2025.** "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Percaya Diri Melalui Komunikasi Interpersonal Pada Tema Akhlak Terpuji Di SMP Negeri 3 Brebes". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Muhammad Mufid, M.Pd.I

**Kata Kunci :** Strategi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Komunikasi Interpersonal, Karakter Percaya Diri, Akhlak Terpuji

Karakter percaya diri merupakan aspek penting yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan sosial yang semakin kompleks. Namun, di SMP Negeri 3 Brebes, masih ditemukan siswa kelas VIII yang kurang berani mengemukakan pendapat dan belum aktif dalam pembelajaran. Guru Pendidikan Agama Islam berperan strategis dalam penguatan nilai-nilai akhlak terpuji, khususnya karakter percaya diri, melalui strategi pembelajaran yang menekankan komunikasi interpersonal pada materi akhlak terpuji.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada tema akhlak terpuji, mendeskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung, serta menganalisis urgensi karakter percaya diri bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII, dengan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam meliputi pemberian motivasi, diskusi kelompok, keteladanan, serta pembinaan melalui kerja sama dengan wali kelas dan kegiatan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran dikembangkan melalui komunikasi interpersonal yang terbuka dan mendukung, sehingga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran maupun pergaulan sehari-hari. Karakter percaya diri terbukti penting dalam membentuk keberanian, tanggung jawab, dan kesiapan siswa menghadapi tantangan di lingkungan sekolah maupun masyarakat

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah Subhanawata'ala yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Percaya Diri melalui Komunikasi Interpersonal pada Tema Akhlak Terpuji di SMP Negeri 3 Brebes." Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd., selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mokh. Imron Rosyadi M.Pd., sebagai dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.

6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
7. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
8. Rekan-rekan seangkatan dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, baik di kampus maupun di luar kampus.
9. SMP Negeri 3 Brebes atas kesempatan yang telah diberikan untuk melakukan penelitian ini serta atas segala ilmu dan pengalaman yang berharga selama proses penelitian berlangsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan kedisiplinan di pesantren maupun untuk penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 4 Juni 2025

Penulis



**Zulmi Aulia Azhari Abbas**  
**NIM. 2121248**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 Deskripsi Teoritik .....	9
2.1.1 Strategi Pembelajaran .....	9
2.1.2 Guru Pendidikan Agama Islam .....	15
2.1.3 PercayaDiri .....	17
2.1.4 Komunikasi Interpersonal .....	26
2.2 Penelitian Relevan .....	30
2.3 Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Desain Penelitian .....	35
3.2 Fokus Penelitian .....	36
3.3 Data dan Sumber Data .....	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	40
3.6 Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil .....	44
4.1.1 Profil Sekolah .....	44
4.1.2 Strategi Guru PAI dalam Penguatan Karakter Percaya Diri pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes melalui Komunikasi Interpersonal pada Tema Akhlak Terpuji .....	51

4.1.3 Proses Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tema Akhlak Terpuji untuk Memperkuat Karakter Percaya Diri pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes.....	54
4.1.4 Urgensi Karakter Percaya Diri Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Brebes.....	56
4.2 Pembahasan.....	59
4.2.1 Analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Percaya Diri Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes .....	60
4.2.2 Analisis Proses Komunikasi Interpersonal Antara Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tema Akhlak Terpuji Untuk Memperkuat Karakter Percaya Diri Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Brebes.....	67
4.2.3 Analisis Urgensi Karakter Percaya Diri dalam Kehidupan Sehari-Hari pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi esensial dalam kehidupan manusia yang memengaruhi perkembangan individu dan masyarakat secara menyeluruh. Di Indonesia, Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting sebagai komponen utama dalam membimbing siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama sesuai prinsip Islam, seperti kasih sayang, kejujuran, dan toleransi. Melalui pendidikan agama Islam yang efektif, siswa diharapkan tidak hanya memiliki pemahaman keimanan yang mendalam, tetapi juga tumbuh menjadi individu berbudi luhur, percaya diri, serta memiliki sikap positif terhadap sesama (Adnan & Purwo, 2022).

Salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah rasa percaya diri. Kepercayaan diri merupakan kemampuan dasar yang menentukan arah hidup dan sikap positif terhadap kenyataan, serta merupakan dimensi evaluatif diri yang berhubungan dengan harga diri (Adnan & Purwo, 2022:19). Siswa dengan rasa percaya diri tinggi cenderung mampu mencapai prestasi akademik dan sosial yang lebih baik (Lase, 2022). Namun, berdasarkan data survei nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023, sekitar 35% siswa SMP mengalami

rendahnya rasa percaya diri, yang berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dalam pembelajaran dan interaksi sosial.

Di SMP Negeri 3 Brebes, hasil observasi awal menunjukkan bahwa beberapa siswa kelas VIII masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan pendapat dan berinteraksi secara percaya diri dalam kelas. Hal ini menimbulkan tantangan bagi guru untuk menguatkan karakter percaya diri secara efektif melalui pembelajaran. Dalam konteks ini, komunikasi interpersonal antara guru dan siswa menjadi aspek krusial dalam membangun dan menguatkan karakter percaya diri.

Menurut penelitian terbaru, komunikasi interpersonal dalam lingkungan pendidikan sangat berperan dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru dan siswa. Prinsip-prinsip utama komunikasi interpersonal efektif meliputi empati, keterbukaan, interaksi dua arah, penggunaan bahasa yang sesuai, dan kedekatan emosional (Yesi & Rafik, 2023). Penelitian kualitatif oleh Jicnusantara (2025) menegaskan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang mengedepankan keterbukaan, empati, sikap mendukung, dan rasa hormat mampu membangun kepercayaan, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, Dermawan (2024) mengungkapkan bahwa komunikasi interpersonal guru dan siswa di madrasah efektif dalam meningkatkan pemahaman materi dan keterlibatan siswa, meskipun terdapat tantangan seperti hambatan psikologis yang harus diatasi oleh guru dengan kreativitas komunikasi.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki posisi strategis dalam menerapkan strategi pembelajaran yang berfokus pada komunikasi interpersonal untuk menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji, khususnya karakter percaya diri. Pendekatan ini tidak hanya menanamkan nilai keagamaan, tetapi juga mendorong siswa agar mampu menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari secara nyata. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, nilai akhlak terpuji dapat diinternalisasikan secara efektif melalui aktivitas yang relevan dan sesuai kebutuhan siswa, sejalan dengan kurikulum pendidikan karakter yang berlaku (Wahib & Nafi'ah, 2022).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Brebes diajarkan oleh lima guru: Bapak Misbahudin, M.Si., Bapak Drs A. Basori, M.PdI., Bapak Ruslan, M.PdI., Ibu Sa'diyah Nur Fitri, dan Ibu Evrie Nur Wulandari. Kepala sekolah adalah Tarto, S.Pd., dengan Kelas VIII terdiri dari sepuluh kelas dan total 344 siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tema akhlak terpuji bertujuan untuk memperkuat karakter percaya diri siswa melalui pendekatan komunikasi interpersonal yang efektif. Meskipun sebagian siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif, masih terdapat siswa yang bersikap pasif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mendorong seluruh siswa berpartisipasi secara maksimal. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, seperti diskusi interaktif dan pemberian umpan balik positif, menjadi faktor utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan karakter percaya diri.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan mengkaji secara mendalam “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Percaya Diri melalui Komunikasi Interpersonal pada Tema Akhlak Terpuji di SMP Negeri 3 Brebes”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan pembelajaran PAI yang efektif dalam pembentukan karakter siswa.”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan utama yang dapat diidentifikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 3 Brebes adalah belum optimalnya penguatan karakter percaya diri pada siswa kelas VIII, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tema akhlak terpuji. Meskipun sekolah telah menegaskan pentingnya pendidikan karakter sesuai visi dan misi, serta guru-guru PAI telah berupaya menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji melalui berbagai pendekatan pembelajaran, kenyataannya masih terdapat kesenjangan antara tujuan ideal dan realitas di lapangan.

Sebagian siswa masih menunjukkan sikap kurang percaya diri, seperti ragu ketika berbicara di depan kelas, malu mengemukakan pendapat, atau merasa minder saat berinteraksi dengan teman dan guru. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh guru dan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai percaya diri melalui pembelajaran akhlak terpuji belum sepenuhnya berhasil menjangkau seluruh siswa secara merata. Selain itu, komunikasi interpersonal antara guru dan siswa yang seharusnya menjadi sarana efektif

dalam menumbuhkan rasa percaya diri, pada kenyataannya masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi siswa maupun guru.

Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran PAI untuk membentuk karakter percaya diri dan realitas pelaksanaannya di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk mengetahui strategi pembelajaran yang efektif, proses komunikasi interpersonal yang berlangsung, serta urgensi karakter percaya diri dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tema akhlak terpuji dalam penguatan karakter percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes. Namun, ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada satu kelas, yaitu kelas VIII C, dengan subjek penelitian terdiri dari satu kepala sekolah, satu guru PAI yang mengajar di kelas tersebut, serta empat siswa dari kelas VIII C yang dipilih sebagai informan penelitian.

Penelitian ini hanya membahas proses penguatan karakter percaya diri yang terjadi selama pembelajaran PAI di kelas VIII C, khususnya melalui interaksi komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam konteks pembelajaran akhlak terpuji. Penelitian tidak membahas penguatan karakter percaya diri yang terjadi di luar pembelajaran PAI, di luar kelas VIII C, maupun di luar lingkungan sekolah, seperti dalam keluarga atau masyarakat.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru PAI, dan empat siswa kelas VIII C, serta didukung oleh observasi dan dokumentasi selama periode penelitian berlangsung. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada konteks dan waktu pelaksanaan penelitian, dan tidak mencakup perkembangan jangka panjang atau perubahan yang terjadi setelah penelitian selesai, maupun pada kelas atau siswa lain di SMP Negeri 3 Brebes.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter percaya diri siswa kelas VIII melalui komunikasi interpersonal pada tema akhlak terpuji di SMP Negeri 3 Brebes?
2. Bagaimana proses komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam pembelajaran tema akhlak terpuji untuk menguatkan karakter percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes?
3. Bagaimana urgensi karakter percaya diri dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter percaya diri siswa kelas VIII melalui komunikasi interpersonal pada tema akhlak terpuji di SMP Negeri 3 Brebes.
2. Untuk mendeskripsikan proses komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam pembelajaran tema akhlak terpuji untuk menguatkan karakter percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes.
3. Untuk mendeskripsikan urgensi karakter percaya diri dalam kehidupan sehari-hari pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes

### 1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberi hasil yang bermakna. Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti ini adalah sebagai berikut :

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara umum penelitian ini bermanfaat bagi pembaca sebagaimana dapat memberikan informasi dan ilmu pengetahuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
- 2) Untuk meningkatkan ilmu dan memperluas wawasan mengenai pengembangan karakter percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

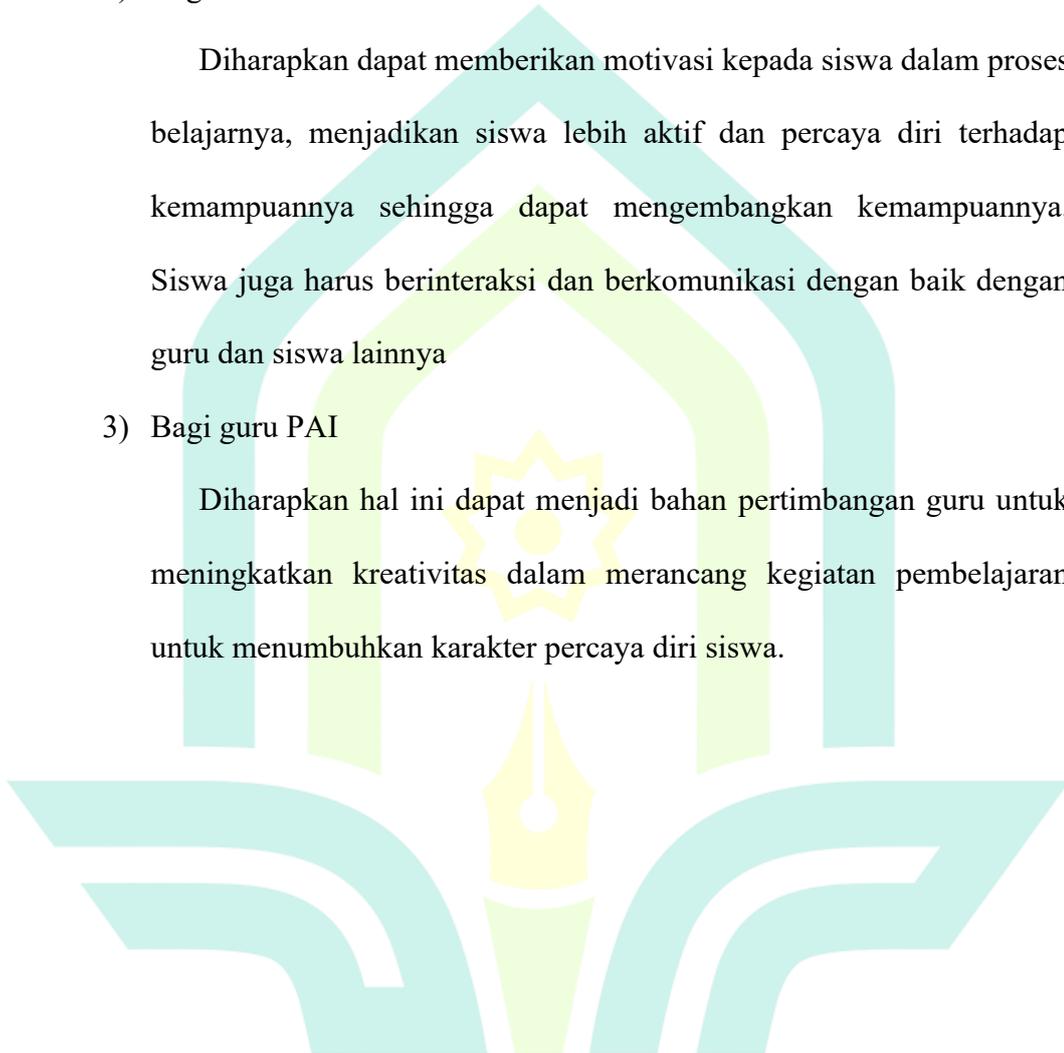
Untuk memperdalam wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan karakter percaya diri melalui komunikasi interpersonal

2) Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam proses belajarnya, menjadikan siswa lebih aktif dan percaya diri terhadap kemampuannya sehingga dapat mengembangkan kemampuannya. Siswa juga harus berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan guru dan siswa lainnya

3) Bagi guru PAI

Diharapkan hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan guru untuk meningkatkan kreativitas dalam merancang kegiatan pembelajaran untuk menumbuhkan karakter percaya diri siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melalui tahapan penelitian berupa observasi, pengumpulan data, serta pengolahan data yang telah dijabarkan dalam pembahasan pada setiap bab sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter percaya Diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes, sebagai berikut:
  - a. Guru menggunakan pendekatan keteladanan dengan mencontohkan perilaku akhlak terpuji Rasulullah sebagai model bagi siswa
  - b. Motivasi dan pembiasaan sikap positif secara konsisten diberikan untuk membangun rasa percaya diri yang melekat dalam kehidupan siswa.
  - c. Metode diskusi kelompok dan presentasi efektif melatih siswa dalam menyampaikan pendapat, menerima umpan balik, serta mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
  - d. Kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka dan olahraga memberikan pengalaman nyata yang memperkuat rasa percaya diri melalui interaksi sosial dan kolaborasi.

- e. Peran wali kelas dan lingkungan sekolah yang suportif sangat penting dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang holistik dan efektif.
  - f. Strategi pembelajaran yang diterapkan mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam penguatan karakter percaya diri.
2. Proses komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam pembelajaran tema akhlak terpuji untuk menguatkan karakter percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes, sebagai berikut:
- a. Komunikasi interpersonal yang diterapkan guru bersifat terbuka dan setara, menciptakan suasana aman bagi siswa untuk berekspresi tanpa takut dihakimi.
  - b. Sikap empati dan dukungan guru, baik verbal maupun nonverbal, sangat berperan dalam membangun rasa percaya diri siswa.
  - c. Diskusi kelompok dan tanya jawab rutin menjadi media efektif untuk melatih komunikasi verbal dan nonverbal serta keberanian berbicara di depan umum.
  - d. Komunikasi interpersonal berfungsi sebagai media pembentukan karakter dengan menciptakan iklim kelas yang kondusif dan suportif.
  - e. Guru mampu mengelola komunikasi secara efektif sehingga siswa termotivasi untuk berani mengambil risiko dan menyampaikan pendapat.

3. Urgensi karakter percaya diri dalam kehidupan sehari-hari siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes.
  - a. Percaya diri merupakan sikap fundamental yang memungkinkan siswa bertanggung jawab atas tindakannya dan berinteraksi secara positif.
  - b. Karakter percaya diri penting dalam membentuk kepribadian siswa yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab sesuai tujuan pendidikan nasional.
  - c. Siswa yang percaya diri lebih aktif dalam pembelajaran dan interaksi sosial, serta mampu mengatasi hambatan psikologis seperti rasa takut dan keraguan.
  - d. Penguatan karakter percaya diri berdampak positif pada aktivitas akademik dan kehidupan sosial siswa di rumah maupun lingkungan sekitar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa masukan terhadap strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam penguatan karakter percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Brebes, diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk Sekolah

Untuk sekolah, disarankan terus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji secara konsisten dalam budaya sekolah. Sekolah perlu menyediakan fasilitas

dan program ekstrakurikuler yang beragam untuk memberi pengalaman nyata dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa. Pelatihan berkala bagi guru terkait strategi komunikasi interpersonal dan penguatan karakter juga penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sinergi antara wali kelas, guru Pendidikan Agama Islam, dan komite sekolah harus diperkuat agar tercipta ekosistem pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan.

b. Untuk Guru

Bagi guru Pendidikan Agama Islam, dianjurkan mengoptimalkan pendekatan keteladanan dengan memberikan contoh perilaku akhlak terpuji yang nyata dan konsisten. Motivasi dan pembiasaan sikap positif harus diberikan secara rutin agar rasa percaya diri siswa tumbuh dan melekat dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran interaktif seperti diskusi dan presentasi perlu terus dikembangkan untuk melatih keterampilan komunikasi dan berpikir kritis siswa. Guru juga harus menerapkan komunikasi interpersonal yang terbuka, empatik, dan suportif untuk menciptakan iklim kelas yang nyaman dan memotivasi siswa berani berpendapat. Kerjasama erat dengan wali kelas dan sekolah sangat diperlukan untuk mendukung penguatan karakter secara menyeluruh.

c. Untuk Peserta Didik

Untuk peserta didik, diharapkan aktif memanfaatkan setiap kesempatan dalam pembelajaran dan ekstrakurikuler untuk

mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan sosial. Siswa perlu berani mengemukakan pendapat dan berpartisipasi aktif dalam diskusi agar kemampuan komunikasi dan karakter percaya diri semakin terasah. Membiasakan sikap positif dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari juga penting sebagai implementasi nilai akhlak terpuji. Sikap terbuka dan empati dalam berinteraksi dengan guru dan teman harus dijaga untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan suportif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Adnan, Z., & Purwo, B. K. (2022). Getting Published in International Journals: Perception of Indonesian Scholars in Linguistics and Language Education on the Issues They Face. *JOALL (Journal of Applied Linguistics and Literature)* 8(1), 19.
- Aestetika, N. M. (2021). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Umsida Press, 1-106.
- Afi, P., & Dian, A.R. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di SMK Negeri 4 Batam. *Berajah Journal: Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan diri* 3 (1), 173-175.
- Alavi, S., Sefidkar, F., & Shafiee, M. 2022. The Role of Islamic Religious Teachers in Character Education. *International Journal of Islamic Studies*, 8(1), 55-67.
- Alshenqeeti, H. (2018). Strategies for Effective Verbal and Nonverbal Communication in the Classroom. *International Journal of Education and Literacy Studies*, 6(1), 47-53.
- Amalia, Riza. (2020). *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Delima*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Andrini, V. S. (2016). The Effectiveness of Inquiry Learning Method to Enhance Students' Learning Outcome: A Theoretical and Empirical Review. *Journal of Education and Practice*, 7(3), 38-42

- Arif, M. (2016). *Bahan Ajar Rancangan Teknik Industri*. Deepublish.
- Ariyanti, P. (2017). Manajemen Pembelajaran Dengan Menggunakan Pendekatan Tematik Integratif Di Sd Negeri Tugu Kecamatan Purwoasri Kediri. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 1, 0-9*.
- Basri, H., Rahman, A., & Sari, D. (2022). Analisis Kategorisasi Data dalam Penelitian Pendidikan: Studi pada Strategi Pembelajaran dan Pengembangan Karakter Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 19(2)*, 145-158.
- Chun, D. R. (2023). The Mediated Effect of Sports Confidence on Competitive State Anxiety and Perceived Performance of Basketball Game. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 20(1)*, 1.
- Cornelius-White, J. (2020). Learner-centered teacher-student relationships are effective: A meta-analysis. *Review of Educational Research, 77(1)*, 113-143.
- Daniel, L., & Famahato L. (2023). Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal. *Educativo: Jurnal Pendidikan 2 (1)*, 246-247.
- Darling-Hammond, L., et al. 2020. *Active Learning Strategies for Student Engagement*. New York: Teachers College Press.
- Dermawan, R. 2024. Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa di Madrasah. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 10(1)*, 34-47..
- Efendi H, Maulana (2019). Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Konseling Individu Di MAN 2 Lubuk Linggau. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Emrizal, E., & Primadona, P. (2023). The Role Of Entrepreneurial Resilience And Entrepreneurial Self-Efficacy On Entrepreneurial Intention On Students In Padang City. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(1): 80.
- Ezeokonkwo, F. C. (2023). Relationships Between Interpersonal Goals and Loneliness in Older Adults: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research And Public Health*, 20(3), 235.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85-99.
- Faridi, M., dkk. (2022). Rehabilitation of Self-Confidence through Meditation, Relaxing Exercises, and Personal Counseling. *International journal of Health sciences*, 6(S1), 962.
- Fitriani, N., Sari, M., & Utami, R. (2023). Penggunaan Model Miles & Huberman dalam Penelitian Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 201-215.
- Gasong, D. (2018). Belajar dan pembelajaran. Deepublish.
- Geukens, F. (2022). Changes in Adolescent Loneliness and Concomitant Changes in Fear of Negative Evaluation and Self-Esteem. *International Journal of Behavioral Development* 46(1), 10– 13.
- Gunawan, I., & Marzuki, M. (2021). Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif: Konsep, Teknik, dan Implementasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 134-145.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Wonosari: CV Pustaka Ilmu.
- Hardini, D. P. (2015). *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).

- Hariyanto, Didik. 2021. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi* Penulis : Didik Hariyanto. Diterbitkan Oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All Rights Reserved.
- Hasan, M., Rahmatullah, R., Fuadi, A., Inanna, I., Nahirana, N., Musyaffa, A. A., Rif'ati, B., Tahrim, T., Tanal, A. N., Baderiah, B., Nursyamsi, H., Alinurdin, H. M., Arisah, N., Susanti, S., Sabariah, H., Khasanah, U., & Jayanti, D. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hattie, J. 2018. *Visible Learning: Feedback*. New York: Routledge.
- Jicusantara, D. 2025. Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 45-59.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Khoir Abdul , dkk. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Pembelajaran Active Learning di SMAN 3 Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 9(1), 384-389.
- Khusna, N. (2016). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Anti Korupsi. *MUDARRISA: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8(2), 173.
- Lase, F. (2017a). *Hakikat Pendidikan Berdasarkan Kebutuhan Usia*. Pelita Bangsa Pelestari Pancasila, *Jurnal PPKn & Hukum*, 12(1): 102-103.
- Lase, F. (2017b). Perbedaan Konsentrasi Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Diberi Konseling Format Klasikal. *Jurnal PPKn & Hukum*, 12(2): 160.
- Lase, F. (2022c). Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Cerdas Di Era Revolusi 4.0 Dan Society 5.0. I. Ed. Famahato Lase. Gunungsitoli: Nas Media Indonesia.

- Lee, E., & Hannafin, M. 2016. Experiential Learning in the Classroom. *Educational Technology Research and Development*, 64(4), 673-690.
- Li, J., & Bates, T. 2019. Self-Confidence and Academic Performance. *Journal of Educational Research*, 92(2), 150-162.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Nasrullah. (2015). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Salam* . 18 (1).
- Ndlovu, N. (2022). Document Analysis as a Secondary Data Source in Qualitative Educational Research. *International Journal of Qualitative Studies in Education*, 35(4),
- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Jakarta: Prenada Media.
- Owen, J. M. (2020). *Program evaluation: Forms and approaches*. Routledge.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. *Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 734*.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Purwaningrum, Ristia. (2021). *Upaya Meningkatkan Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok Dengan Menggunakan Teknik Assertive Training Pada Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Bumiratu Nuban Lampung Tengah*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Raharjo, S., Louk, M. J. H., Widyastri, S., Suhra, S., Cahyono, H., & Laelasari, E. (2023). *Strategi Pembelajaran*. Padang: CV Afasa Pustaka.
- Rahman, F., & Prabowo, S. (2021). Aplikasi Model Miles dan Huberman dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(1), 77-88
- Raihana, Agnia Q (2023). Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Dari Keluarga Broken Home Kelas XI Di SMA Negeri 7 Banjarmasin. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Riska, Y., & Alexon. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), 116.
- Sahloul, M. (2020). Participant Observation in Educational Qualitative Research: Capturing Nonverbal Behavior and Social Interaction. *Journal of Qualitative Research in Education*, 8(2), 112-125.
- Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). Hubungan komunikasi interpersonal Guru Dan Siswa terhadap keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1),29
- Sari, Atik Sultonova Novita. (2021). Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri dan Prestasi Belajar Matematika pada Materi Pecahan Menggunakan Video Pembelajaran di Kelas V SD N 1 Kecila. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta CV.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.

- Untung, Moh. Slamet. (2022). *Metodologi Penelitian : Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta : Litera.
- Wahib, A., & Nafi'ah, U. 2022. *Kurikulum Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Walter, J., Lechner, C., & Kellermanns, F. W. (2016). Learning activities, exploration, and the performance of strategic initiatives. *Journal of Management*, 42(3), 769-802.
- Wang, Y. 2021. Student-Centered Learning and Self-Confidence. *Journal of Educational Innovation*, 14(3), 202-215.
- Yesi, D., & Rafik, A. 2023. Prinsip-Prinsip Komunikasi Interpersonal Efektif dalam Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 11(2), 99-110.
- Yulianto, A., dkk (2020). Pengaruh Model Role Playing Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 97.

